



Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Lokal di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Irfan Prasetyo¹ Muhamad Afiq² Yulia Novita³ Adhi Munanjar⁴

^{1,2,3,4} Progam Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiah dan Keguruan,
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: irfanprasetyo180305@gmail.com, muhammadafiq192021@gmail.com,
yulia.novita@uin-suska.ac.id, adhi.munanjar@uin-suska.ac.id

Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 17, 2025

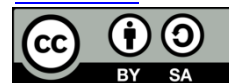
Keywords:

Tourism, Local Economy,
Tourism Development, Pesisir
Selatan Regency

ABSTRACT

Tourism is one of the strategic sectors that plays an important role in promoting local economic growth. Pesisir Selatan Regency, West Sumatra, has significant natural and cultural tourism potential that continues to be developed as a leading regional sector. This study aims to analyze the impact of tourism development on the local economy in Pesisir Selatan Regency. The research employs a descriptive qualitative approach using a library research method. Data were collected from various literature sources, including academic books, scientific journals, research reports, government policy documents, and official publications from relevant institutions. Data analysis was conducted using content analysis to identify patterns and relationships between tourism development and local economic conditions. The findings indicate that tourism development has a positive impact on the local economy, particularly in increasing community income, creating employment opportunities, and promoting the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). However, the economic benefits of tourism have not been evenly distributed among all segments of society and may lead to social and environmental issues if not managed sustainably. Therefore, tourism development in Pesisir Selatan Regency should be oriented toward a community-based and sustainable approach to ensure equitable and long-term local economic development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 17, 2025

Keywords:

Pariwisata, Ekonomi Lokal,
Pengembangan Pariwisata,
Kabupaten Pesisir Selatan

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, memiliki potensi pariwisata alam dan budaya yang besar dan terus dikembangkan sebagai sektor unggulan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan pariwisata terhadap ekonomi lokal di Kabupaten Pesisir Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku akademik, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen kebijakan pemerintah, serta publikasi resmi instansi terkait. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara pengembangan pariwisata dan kondisi ekonomi lokal. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi lokal, terutama dalam peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun demikian, manfaat ekonomi pariwisata belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat, serta berpotensi



menimbulkan permasalahan sosial dan lingkungan apabila tidak dikelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan perlu diarahkan pada pendekatan berbasis masyarakat dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal secara adil dan berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Irfan Prasetyo

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: irfanprasetyo180305@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik pada skala nasional maupun daerah. Di banyak wilayah, pengembangan pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi dan hiburan, tetapi juga menjadi instrumen pembangunan ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks pembangunan daerah, pariwisata sering dipandang sebagai sektor unggulan karena memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor lain seperti transportasi, perdagangan, pertanian, perikanan, dan industri kreatif. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata yang terencana dan berkelanjutan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi pariwisata alam dan budaya yang sangat besar. Wilayah ini dikenal dengan keindahan pantai, pulau-pulau kecil, kawasan konservasi laut, serta kekayaan budaya Minangkabau yang masih terjaga. Beberapa destinasi wisata unggulan seperti Pantai Carocok Painan, Kawasan Wisata Mandeh, Pulau Cubadak, dan Pantai Batu Kalang telah menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Potensi tersebut menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu andalan dalam pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pemerintah daerah pun terus mendorong pengembangan pariwisata melalui pembangunan infrastruktur, promosi destinasi, serta pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan wisata.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, terutama dalam peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan usaha lokal. Kehadiran wisatawan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, seperti usaha penginapan, rumah makan, jasa transportasi, pemandu wisata, serta penjualan produk kerajinan dan kuliner khas daerah. Selain itu, pariwisata juga berpotensi mendorong perbaikan infrastruktur dasar, seperti jalan, fasilitas umum, dan aksesibilitas wilayah, yang pada akhirnya turut menunjang aktivitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Namun demikian, pengembangan pariwisata tidak selalu memberikan dampak positif secara merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam beberapa kasus, manfaat ekonomi



pariwisata lebih banyak dinikmati oleh pihak tertentu, sementara masyarakat lokal hanya memperoleh keuntungan yang terbatas. Selain itu, pengembangan pariwisata yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketimpangan pendapatan, alih fungsi lahan, degradasi lingkungan, serta marginalisasi masyarakat lokal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan memengaruhi kondisi ekonomi lokal, baik dari sisi peluang maupun tantangan yang muncul.

Kajian mengenai pengaruh pengembangan pariwisata terhadap ekonomi lokal menjadi relevan untuk melihat sejauh mana sektor ini benar-benar berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di tingkat daerah. Analisis terhadap dampak ekonomi pariwisata dapat mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan rumah tangga, perubahan struktur mata pencaharian masyarakat, pertumbuhan UMKM, serta peran pariwisata dalam mengurangi tingkat pengangguran. Dengan memahami dinamika tersebut, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks Kabupaten Pesisir Selatan, penelitian mengenai pengaruh pengembangan pariwisata terhadap ekonomi lokal menjadi semakin penting mengingat sektor ini terus berkembang dan mendapat perhatian besar dalam rencana pembangunan daerah. Investasi di sektor pariwisata yang semakin meningkat perlu diimbangi dengan strategi pemberdayaan masyarakat lokal agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara adil dan merata. Selain itu, pendekatan pembangunan pariwisata yang berbasis masyarakat (*community-based tourism*) menjadi salah satu alternatif yang dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan pariwisata terhadap ekonomi lokal di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata daerah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan serta strategi pengembangan pariwisata yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berkeadilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh pengembangan pariwisata terhadap ekonomi lokal di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, melalui kajian terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menganalisis konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pariwisata dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat lokal secara sistematis dan mendalam.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan penelitian, dokumen kebijakan pemerintah, serta publikasi resmi dari instansi terkait,



termasuk Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan artikel ilmiah dan laporan yang membahas pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan maupun wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa. Pemilihan sumber data dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kebaruan informasi agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata, ekonomi lokal, serta pembangunan daerah. Literatur yang diperoleh kemudian dibaca, ditelaah, dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam literatur untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan antara pengembangan pariwisata dan kondisi ekonomi lokal masyarakat.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini melakukan verifikasi informasi dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber literatur. Proses ini bertujuan untuk meminimalkan bias serta memastikan konsistensi data yang digunakan dalam analisis. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dan naratif guna memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan usaha lokal di Kabupaten Pesisir Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur ilmiah, laporan pemerintah, dan publikasi resmi yang relevan, pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap dinamika ekonomi lokal. Kabupaten ini memiliki potensi wisata alam dan bahari yang besar, seperti kawasan wisata Mandeh, Pantai Carocok Painan, serta pulau-pulau kecil yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik dan mancanegara. Pengembangan destinasi-destinasi tersebut telah mendorong peningkatan arus kunjungan wisatawan, yang pada gilirannya berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa peningkatan kunjungan wisatawan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat lokal. Masyarakat di sekitar kawasan wisata memanfaatkan peluang ekonomi dengan membuka usaha penginapan, rumah makan, jasa transportasi lokal, penyewaan perahu, serta penjualan cendera mata dan kuliner khas daerah. Aktivitas ekonomi tersebut menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat, terutama bagi rumah tangga yang sebelumnya bergantung pada sektor pertanian dan perikanan tradisional. Dengan demikian, pengembangan pariwisata berperan dalam diversifikasi mata pencaharian dan penguatan ekonomi lokal di Kabupaten Pesisir Selatan.

Selain peningkatan pendapatan, pengembangan pariwisata juga berdampak pada penyerapan tenaga kerja lokal. Berbagai literatur menunjukkan bahwa sektor pariwisata bersifat padat karya dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah relatif besar, baik pada sektor formal maupun informal. Di Kabupaten Pesisir Selatan, berkembangnya destinasi wisata mendorong kebutuhan akan tenaga kerja di bidang perhotelan, jasa wisata, kuliner, dan transportasi. Kondisi ini berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran serta peningkatan



partisipasi kerja masyarakat, khususnya generasi muda yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap lapangan pekerjaan.

Lebih lanjut, pengembangan pariwisata turut mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tingkat lokal. UMKM berbasis pariwisata, seperti usaha kuliner tradisional, kerajinan tangan, dan jasa wisata berbasis masyarakat, mengalami peningkatan permintaan seiring bertambahnya jumlah wisatawan. Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa keberadaan UMKM ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga memperkuat perekonomian lokal melalui perputaran uang di tingkat daerah. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan ekonomi lokal yang menekankan pada pemanfaatan potensi dan sumber daya setempat.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa dampak positif pengembangan pariwisata terhadap ekonomi lokal belum sepenuhnya merata. Beberapa literatur mencatat adanya ketimpangan dalam distribusi manfaat ekonomi pariwisata, di mana keuntungan yang lebih besar cenderung dinikmati oleh pelaku usaha bermodal besar atau pihak luar daerah. Sementara itu, sebagian masyarakat lokal masih berperan sebagai tenaga kerja dengan pendapatan yang relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan masih memerlukan strategi yang lebih inklusif agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain aspek ekonomi, pengembangan pariwisata juga berkaitan erat dengan peningkatan infrastruktur dan fasilitas publik. Kajian pustaka menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata, seperti jalan, akses transportasi, dan fasilitas umum, secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Aksesibilitas yang lebih baik memudahkan distribusi barang dan jasa serta membuka peluang investasi baru di daerah. Namun, literatur juga menekankan pentingnya pengelolaan pembangunan infrastruktur yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan, mengingat Kabupaten Pesisir Selatan memiliki ekosistem pesisir yang rentan terhadap kerusakan.

Dalam konteks keberlanjutan, hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (community-based tourism) menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan di Kabupaten Pesisir Selatan. Pendekatan ini menempatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam pengelolaan pariwisata, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang memperoleh manfaat ekonomi secara langsung. Literatur yang dikaji menegaskan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap destinasi wisata, memperkuat ekonomi lokal, serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata memiliki pengaruh positif terhadap ekonomi lokal di Kabupaten Pesisir Selatan, terutama dalam peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan UMKM. Namun, untuk memaksimalkan dampak positif tersebut, diperlukan kebijakan pengembangan pariwisata yang terencana, berkelanjutan, dan berpihak pada masyarakat lokal. Sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan pariwisata sebagai sektor unggulan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan dan berkeadilan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi lokal di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Pengembangan destinasi wisata yang didukung oleh potensi alam dan budaya daerah mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya melalui bertambahnya pendapatan, terbukanya lapangan kerja, serta berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis pariwisata. Sektor pariwisata terbukti menjadi salah satu penggerak penting dalam diversifikasi mata pencaharian masyarakat lokal yang sebelumnya didominasi oleh sektor tradisional seperti pertanian dan perikanan.

Meskipun demikian, kajian ini juga menunjukkan bahwa manfaat ekonomi dari pengembangan pariwisata belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Masih terdapat kecenderungan ketimpangan dalam distribusi keuntungan, di mana sebagian manfaat lebih banyak dinikmati oleh pelaku usaha bermodal besar atau pihak luar daerah. Selain itu, pengembangan pariwisata yang tidak dikelola secara optimal berpotensi menimbulkan permasalahan sosial dan lingkungan, terutama di wilayah pesisir yang memiliki ekosistem rentan.

Oleh karena itu, pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan perlu diarahkan pada pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat agar dampak positif terhadap ekonomi lokal dapat ditingkatkan secara optimal. Peran aktif pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan, peningkatan kapasitas masyarakat lokal, serta sinergi dengan pelaku usaha menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa sektor pariwisata tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan kesejahteraan dan pelestarian lingkungan. Dengan strategi yang tepat, pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan berpotensi menjadi sektor unggulan yang mampu mendorong pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan dan berkeadilan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan perlu terus diarahkan pada upaya peningkatan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal secara berkelanjutan. Pemerintah daerah disarankan untuk memperkuat kebijakan pengembangan pariwisata yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor pariwisata, dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah, serta pemberian akses yang lebih luas terhadap permodalan dan pelatihan kewirausahaan berbasis pariwisata.

Selain itu, diperlukan penguatan kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata. Pendekatan pariwisata berbasis masyarakat perlu dioptimalkan agar masyarakat tidak hanya berperan sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai pengelola dan pengambil manfaat utama dari aktivitas pariwisata. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan distribusi manfaat ekonomi pariwisata dapat lebih merata serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung pariwisata juga perlu dilakukan secara terencana dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan, mengingat Kabupaten Pesisir Selatan memiliki kawasan pesisir dan laut yang rentan terhadap kerusakan. Oleh karena itu, integrasi antara pembangunan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan



pelestarian budaya lokal menjadi hal yang penting dalam perencanaan pengembangan pariwisata daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyaningsih, U. (2024). Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian Lokal di Kawasan Wisata Pantai. *Tourism and Hospitality Research*.
- Dinata, K. S., Mertha, I. W., & Sukariyanto, M. (2024). Dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat lokal di kawasan pariwisata Sanur. *Jurnal Kepariwisataan*, 23(2), 63–75.
- Surahman, T., Sudiarta, I. N., & Suwena, I. K. (2021). Dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat lokal Desa Wisata Sasak Ende, Lombok. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 20(01), 42–52.
- Dinata, K. S., Mertha, I. W., & Sukariyanto, M. (2024). Dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat lokal di kawasan pariwisata Sanur. *Jurnal Kepariwisataan*, 23(2), 63–75.
- Harisun Makwa. (2025). Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat lokal di Desa Tanjung Luar, Lombok Timur. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*.
- Imran, I., & Irwan, I. (2025). Analisis dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat di Desa Lantan, Kab. Lombok Tengah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*.
- Kurniawan, T., Himni, S. Y., & Sulhairi. (2025). Impact of tourism village development on local community economy: case study of Tetebatu Village, Lombok. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.